

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah Selama Masa Pandemi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo**

Hasil analisis dari nilai persamaan  $Y = 65,987 + 0,617X$  yang diperoleh dari skor fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa persamaan regresi sederhana dimana nilai  $r_{hitung}$  0,373. Pada taraf signifikansi 5% untuk jumlah responden (N) sebanyak 38 diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,320. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan tercapai serta dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien.<sup>100</sup> Fasilitas belajar akan berpengaruh dalam kegiatan belajar serta motivasi belajar pada siswa. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai pendorong atau penggerak dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan belajar tercapai.

Motivasi belajar berperan sangat penting terkait dengan keberhasilan pencapaian tujuan belajar, dimana semakin kuat motivasi

---

<sup>100</sup> Lia, *Manajemen Pendidikan*,....., hal. 273

belajar siswa maka makin tinggi pula usaha, tenaga, kekuatan dan daya yang ada dalam siswa yang dilakukan guna pencapaian tujuan belajar tersebut dan berlaku pula sebaliknya.<sup>101</sup> Belajar dapat dikatakan berhasil atau tidak tergantung pada bagaimana proses belajar peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>102</sup> Motivasi belajar akan didukung dengan fasilitas belajar yang memadai tak hanya di sekolah tetapi juga yang dimiliki siswa di rumah.

Melihat kondisi sekarang yang mengharuskan sekolah melakukan kegiatan pembelajaran secara online, maka siswa dituntut untuk mempunyai fasilitas-fasilitas yang dapat membantu kegiatan belajarnya di rumah. Misalnya ruangan belajar yang nyaman, penerangan yang mendukung, alat dan bahan untuk belajar seperti handphone, kuota internet serta fasilitas-fasilitas lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winda Azi Ningsih yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai  $t = 0,504$  dan  $\text{sig.} = 0,000$ . Karena nilai  $t >$  atau  $0,504 > 0,279$  dan  $\text{sig. } 0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi peserta didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.<sup>103</sup>

---

<sup>101</sup> Wijaya, *Hubungan Antara Fasilitas Belajar.....*, hal. 19

<sup>102</sup> Tirani, *Hubungan antara Kebiasaan Belajar.....*, hal. 60

<sup>103</sup> Ningsih, *Pengaruh Fasilitas Belajar.....*, hal. 97

Penelitian ini menjelaskan bahwa dari persamaan regresi sederhana yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi peserta didik kelas V di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung”. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat membuktikan beberapa teori secara teoritik dan empirik bahwa semakin lengkap fasilitas yang dimiliki maka dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di MI Plus Al-Istighosah Panggungrejo Tulungagung.

**B. Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah Selama Masa Pandemi terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas V MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo**

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan nilai persamaan  $Y = 7,546 + 1,435X$  yang diperoleh dari skor fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa persamaan regresi sederhana dimana nilai  $r_{hitung}$  0,549. Pada taraf signifikansi 5% untuk jumlah responden (N) sebanyak 38 diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,320. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kegiatan belajar mengajar tidak akan terlepas dari fasilitas belajar. Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, berupa benda maupun uang.<sup>104</sup> Jadi dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan sarana dan prasarana.

---

<sup>104</sup> Lia, *Manajemen Pendidikan,.....*, hal. 273

Fasilitas belajar yang dimiliki di rumah dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan.

Pendidikan jasmani merupakan suatu pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan dilakukan dengan secara sadar dan rasa senang yang bertujuan untuk memperoleh kesehatan jasmani, rohani dan untuk meningkatkan derajat kesehatan siswa melalui pengertian dan pengembangan sikap positif dan berbagai aktivitas fisik.<sup>105</sup> Sehubungan dengan hal itu demi tercapainya tujuan pembelajaran perlu adanya fasilitas belajar seperti peralatan olahraga dan tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi praktek pada mata pelajaran PJOK. Adanya musim pandemi saat ini kegiatan belajar terutama pada materi praktek PJOK akan menimbulkan kesulitan bagi siswa karena tidak semua siswa memiliki fasilitas olahraga yang lengkap di rumahnya. Maka siswa membutuhkan fasilitas tambahan contohnya alat elektronik seperti handphone untuk mencari informasi tambahan yang dapat dilihat diberbagai situs. Contohnya bisa melihat video yang di unduh dari youtube dan membaca serta melihat gambar yang ada pada internet. Selain itu kuota internet juga dibutuhkan untuk menjalankan koneksi yang digunakan untuk melihat video, gambar, dan penjelasan materi PJOK pada internet. Dari semua fasilitas yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap nilai belajar yang dihasilkan.

---

<sup>105</sup> Suharto, *Pendidikan Kesehatan 5*,....., hal. 1

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulansuci Na'imatussholihah yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan  $r_{hitung} = 0,549$  dan  $sig = 0,000$ .  $Sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar di rumah dengan hasil belajar siswa di SMAN Karangpandan Kabupaten Karanganyar.

Penelitian ini menjelaskan bahwa dari persamaan regresi sederhana yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas V di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung". Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat membuktikan beberapa teori secara teoritik dan empirik bahwa semakin terpenuhinya fasilitas belajar siswa maka semakin meningkat hasil belajar peserta didik di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung khususnya pada mata pelajaran PJOK.

### **C. Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah Selama Masa Pandemi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas V MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo**

Hasil analisis uji manova menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Dibuktikan dengan nilai sig. lebih dari 0,05. Artinya fasilitas belajar

mempengaruhi motivasi dan hasil belajar PJOK siswa tetapi tidak signifikan jika dilakukan secara bersamaan.

Fasilitas belajar pada dasarnya mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha, berupa benda maupun uang.<sup>106</sup> Berbicara tentang fasilitas belajar sesungguhnya tidak hanya sekolah sebagai lembaga untuk belajar, tetapi orang tua juga ikut berperan dalam menyediakan fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan siswa. Kelengkapan fasilitas di rumah sangat diperlukan oleh siswa untuk belajar, misalnya: sarana belajar yang meliputi meja, kursi, lemari/rak buku, ruangan, alat-alat tulis dan gambar serta penerangan.<sup>107</sup> Fasilitas belajar yang memadai akan mendorong siswa untuk giat belajar. Kurangnya alat-alat belajar akan menghambat proses belajar pada siswa. Semangat belajar yang menurun akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Fasilitas belajar juga sebagai pendukung adanya motivasi belajar yang kuat. Motivasi mendasari perilaku individu ada suatu perilaku yang motivasinya tinggi dan ada suatu perilaku motivasi rendah. Hasil tersebut dapat dilihat bahwa motivasi memiliki fungsi mendorong dan mempengaruhi perilaku individu.<sup>108</sup> Ada faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada siswa. Faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada siswa antara lain

---

<sup>106</sup> Lia, *Manajemen Pendidikan*,....., hal. 273

<sup>107</sup> Lisnawati, *Hubungan Antara Minat Belajar*....., hal. 22

<sup>108</sup> Wijaya, *Hubungan Antara Fasilitas Belajar* ....., hal. 21

yaitu perhatian, kesehatan, bakat dan minat. Sedangkan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada siswa antara lain metode mengajar, alat mengajar dan kondisi lingkungan.<sup>109</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi motivasi belajar siswa. Fasilitas belajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan fasilitas belajar yang tepat juga bisa menjadi penyebab motivasi dan hasil belajar siswa meningkat. Begitu pula sebaliknya, adanya pemanfaatan fasilitas belajar yang kurang optimal dengan disertai oleh beberapa faktor yang ada dalam motivasi dan hasil belajar juga akan mempengaruhi keberhasilan belajar pada siswa.

Dari data yang diperoleh peneliti dalam penelitian di MI Plus Al-Istighotsah menunjukkan teori fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa secara bersama-sama akan tetapi tidak signifikan. Hal ini dikarenakan nilai perbandingan antara fasilitas belajar mempengaruhi motivasi belajar tidak sebanding dengan fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar. Angka perbandingan fasilitas belajar dengan motivasi belajar yang tinggi dan pengaruh fasilitas belajar dengan hasil belajar yang rendah menjadi penyebab nilai tidak signifikan antara fasilitas belajar dengan motivasi dan hasil belajar secara bersama-sama.

---

<sup>109</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor.....*, hal. 54-60